



ANALISIS RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN TERHADAP ASET DAN EQUITY PADA PT SYMA BERKAH INDONESIA TAHUN 2022-2023

Debbie Melisa Dewi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Siti Sundari

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat : Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: sitisundari.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak. *The problem in this study is the large amount of debt borne by PT Syma Berkah Indonesia and the ability of PT Syma Berkah Indonesia to pay off the debt on assets and equity by comparing the average of the Company. The results of this study use an analysis of the financial performance of PT Syma Berkah Indonesia using solvency ratios, especially using the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) during 2022 and 2023. This research method uses information collection techniques and formulates answers based on facts that have been found in a problem. The research uses a descriptive quantitative research method. The source of data to conduct this research comes from PT Syma Berkah Indonesia's financial statement documents for a period of 2 years, namely 2022 and 2023. From the results of the financial statement research related to the solvency ratio analysis, it shows that in the financial statements achieved by PT Syma Berkah Indonesia with the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) have increased, this needs to be watched out for by the company because with the increase in the Debt to Asset Ratio (DAR) Companies must be cautious in increasing their debt and carefully manage their debt as efficiently as possible to reduce future financial risks and maintain even better financial performance. Meanwhile, the increase in the Debt to Equity Ratio (DER) shows that the company relies on debt to finance its operations and investments, so that the financial risks experienced by PT Syma Berkah Indonesia are also increasing. The condition of PT Syma Berkah Indonesia's financial performance from the perspective of Debt to Equity Ratio (DER) needs to be careful, because the company's debt in 2023 has increased very significantly. With this research, it is hoped that it can help financial management in measuring the extent to which companies can pay off their obligations both in the short and long term. And in the future can make wise and appropriate decisions.*

Keywords: *Analysis; Financial Performance; Financial Statements; Solvency Ratio*

Abstrak. Permasalahan dalam penelitian ini adalah berapa banyak utang yang di tanggung oleh PT Syma Berkah Indonesia dan kemampuan PT Syma Berkah Indonesia dalam melunasi utang terhadap aset dan eukuitas dengan membandingkan rata-rata Perusahaan. Hasil penelitian ini menggunakan analisis kinerja keuangan pada PT Syma Berkah Indonesia dengan menggunakan rasio solvabilitas khususnya menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) selama tahun 2022 dan 2023. Metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan informasi dan merumuskan jawaban berdasarkan dengan fakta yang telah ditemukan pada suatu masalah. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data untuk melakukan penelitian ini berasal dari dokumen laporan keuangan PT Syma Berkah Indonesia untuk periode 2 tahun, yaitu tahun 2022 dan tahun 2023. Dari hasil penelitian laporan keuangan yang berkaitan dengan analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa pada laporan keuangan yang dicapai oleh PT Syma Berkah Indonesia dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan hal tersebut perlu di waspadai oleh perusahaan karena dengan meningkatnya *Debt to Asset Ratio* (DAR) perusahaan harus berhati-hati dalam menambah utangnya dan berhati-hati mengelola utangnya dengan seefisien mungkin untuk mengurangi risiko keuangan di masa mendatang dan mempertahankan kinerja keuangan yang jauh lebih baik lagi. Sedangkan dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan utang dalam membiayai operasional dan investasinya, sehingga risiko keuangan yang dialami PT Syma Berkah Indonesia juga semakin besar. Kondisi kinerja keuangan PT Syma Berkah Indonesia dari prespektif *Debt to Equity Rasio* (DER) dikatakan perlu berhati-hati, karena utang perusahaan pada tahun 2023 mengalami

peningkatan yang sangat signifikan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen keuangan dalam mengukur sejauh mana perusahaan dapat melunasi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dan kedepannya dapat memutuskan keputusan yang bijaksana dan tepat.

Kata Kunci: Analisis; Kinerja Keuangan; ; Laporan Keuangan; Rasio Solvabilitas

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif merupakan salah satu hal penting yang dapat menentukan kesuksesan suatu perusahaan. Apalagi dalam lingkungan perusahaan yang kompetitif dan banyak modernisasi di dalamnya, menjadikan perusahaan perlu memahami dan mengelola keuangan secara efisien guna mendorong pertumbuhan bisnis dimasa jangka panjang. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memberikan suatu gambaran mengenai kesehatan perusahaan tersebut dari periode ke periode.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi yang berfungsi sebagai alat komunikasi antara laporan keuangan dengan pihak-pihak yang berkaitan. (Islam, Ponorogo, and Jaya 2022). Menurut (Nabella 2021) laporan keuangan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan perusahaan dalam suatu periode. Hal tersebut dapat menilai apakah perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak sehat, keputusan itulah yang dapat menyelamatkan perusahaan di masa depan. Karena dengan adanya laporan keuangan pihak internal maupun eksternal dapat menilai dan mengukur kinerja perusahaan tersebut, guna menjadikan tolak ukur sebagai pencapaian keberhasilan suatu perusahaan. (Putriani, Damanik, and Purba 2022)

Tujuan tersebut dapat tercapai apabila perusahaan mampu mempersiapkan perencanaan yang tepat, akuntabel dan akurat. Selain itu, laporan keuangan memiliki tujuan diantaranya : 1) memberikan informasi mengenai harta (aktiva) yang dimiliki perusahaan. 2) memberikan informasi mengenai jenis, jumlah utang dan modal. 3) memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang di peroleh pada periode tertentu. 4) memberikan informasi mengenai kinerja manajemen pada periode tertentu. (Sumarlin 2021). Oleh karena itu, karena itu PT Syma menyadari betapa pentingnya laporan keuangan pada suatu perusahaan.

PT Syma Berkah Indonesia yang bergerak di bidang jasa konstruksi di Surabaya tentunya tidak lepas dari masalah ini. Terdapat tanggung jawab besar untuk mengelola laporan keuangan dan mengontrol kinerja perusahaan. Apabila perusahaan dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar akan mendapatkan pencapaian target yang direncanakan, serta pihak internal maupun eksternal akan percaya dan melihat gambaran cukup baik pada perusahaan tersebut. Dan sebaliknya, jika perusahaan gagal dalam mengelola keuangan maka kepercayaan dari pihak internal maupun eksternal akan berkurang dan melihat perusahaan tersebut dalam keadaan tidak sehat.

Perusahaan harus mempersiapkan taktik yang tepat guna mengukur seberapa baik penilaian kinerja keuangan berjalan sesuai dengan standar dan pengelolanya telah digunakan seefisien mungkin. Perusahaan harus fokus pada kinerja secara keseluruhan, bukan hanya fokus pada laba dan menerapkan strategi untuk mencapai kemajuan saja (Pongoh, Areros, and Mangindaan 2019) Salah satu alat untuk mengukurnya adalah dengan menggunakan rasio.

Menurut Dr. Kasmir dalam bukunya menjelaskan *leverage rasio* atau rasio solvabilitas didefinisikan sebagai rasio keuangan dipakai menilai keterukuran aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat dibiayai hutang. (Shintia 2019) Rasio solvabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan, menurut (Sutandi, Widyastuti, and Nadhilah 2022) rasio solvabilitas yang

biasa dikenal sebagai rasio utang menunjukkan berapa banyak utang perusahaan yang telah dibiayai oleh aktiva. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan menggunakan komponen laporan keuangan, seperti neraca yang dapat diukur selama beberapa periode. (Runtuwene, Pelleng, and Manoppo 2019). Tujuan diukurnya neraca menggunakan rasio solvabilitas adalah untuk mengetahui bagaimana perusahaan berevolusi dari tahun ke tahun dan untuk mengidentifikasi penyebab perubahan.

Terdapat jenis-jenis rasio solvabilitas yang biasa digunakan oleh perusahaan, yaitu :

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio adalah rasio utang yang mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan menilai utang dengan ekuitas. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100$$

Menurut (Ass 2020) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara rasio solvabilitas dengan kinerja laporan keuangan perusahaan. Meningkatnya utang akan berdampak pada laba yang di dapat akan menurun. Hal ini sebabkan karena sebagian laba akan digunakan untuk membayar kewajiban utangnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, PT Syma Berkah Indonesia belum menghitung rasio solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan terhadap aset dan equity. PT Syma Berkah Indonesia baru menampilkan hasil laporan keuangan saja. Dimana rasio solvabilitas sangat penting dalam perusahaan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan PT Syma Berkah Indonesia selama periode tahun 2022-2023.

Pada tahun 2022 PT Syma Berkah Indonesia memiliki hutang sebesar 180 Juta pada Bank BRI KUR. Kemudian tahun 2023 PT ABC memiliki hutang kepada Bank BRI senilai 5 Milyar, dana yang di dapat akan digunakan untuk modal proyek yang akan bekerja sama dengan Pertamina senilai 4 Milyar dan pembelian dua kendaraan untuk menunjang kegiatan operasional PT ABC senilai 700 juta dan sisa 300 juta digunakan sebagai usaha domba. Selain Bank BRI PT ABC juga meminjam kepada Bank Panin senilai 100 juta. Namun 5 bulan setelah meminjam pada Bank Panin PT ABC melunasinya di tahun yang sama beserta bunganya. Sehingga terjadi peningkatan hutang dari tahun 2022 ke 2023 sebesar 4,92 Milyar. Peningkatan yang signifikan tersebut dikarenakan pada awal berdirinya PT Syma Berkah Indonesia belum memiliki proyek besar, disebabkan masih perusahaan start up dan belum memiliki relasi yang memiliki lingkup luas. Hal itu menjadikan PT ABC wajib mencanangkan gambaran dan pertimbangan matang dalam mengukur besaran tanggungan hutang PT ABC dan melihat aktivasnya, apakah perusahaan mampu melunasi kewajiban yang dimiliki dengan hutang tersebut. Tahun 2022 memiliki total aktiva sebesar Rp 255.708.465 dan tahun 2023 memiliki total aktiva sebesar Rp 466.172.507 dari

hal itu aktiva PT ABC memiliki kenaikan cukup signifikan sebesar Rp 210.464.042. Dengan adanya informasi data tersebut tentu hutang atau sumber pendanaan memiliki keterkaitan dengan aktiva PT Syma Berkah Indonesia. Aktiva memiliki tujuan untuk membayar keseluruhan hutang dan membiayai operasional PT Syma Berkah Indonesia.

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan penulis akan menganalisis besaran kemajuan aktiva yang didanai melalui hutang. Untuk itu penelitian berjudul “ **Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Aset dan Equity Pada PT Syma Berkah Indonesia Tahun 2022-2023**” penting untuk dilakukan. Adapun rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan yaitu bagaimana kemampuan PT Syma Berkah Indonesia dalam membayar utangnya dengan membandingkan rata-rata perusahaan melalui rasio solvabilitas terhadap *aset* dan *equity*. Untuk mencari strategi keuangan masa depan pada PT Syma Berkah Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pelaksanaan penelitian yang disengaja bersifat ilmiah dan tidak memihak serta dapat bermanfaat. Metode penelitian menggunakan teknik pengumpulan informasi dan merumuskan jawaban berdasarkan dengan fakta yang telah ditemukan pada suatu masalah. (Waruwu 2023)

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data untuk melakukan penelitian ini berasal dari dokumen laporan keuangan PT Syma Berkah Indonesia untuk periode 2 tahun, yaitu tahun 2022 dan tahun 2023. Peneliti juga mengambil dari buku literatur dan bahan sumber yang sudah tersedia seperti e-jurnal dan informasi internet yang diakses melalui website resmi perusahaan. Data yang telah diperoleh akan di analisis oleh peneliti dan melihat nilai rasio solvabilitas pada PT Syma Berkah Indonesia untuk menilai kinerja keuangan terhadap aset dan equity pada tahun 2022-2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis

Penyajian Data

Untuk menganalisis kondisi keuangan, penulis menggunakan dua rasio yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Perhitungan rasio-rasio ini di dasarkan pada data-data keuangan yang tersedia di bawah ini :

**Tabel 3.1 Sumber :
Data PT Syma Berkah Indonesia
Tahun 2022-2023**

Tahun	TOTAL AKTIVA	TOTAL UTANG	TOTAL EKUITAS
2022	Rp 255.708.465	Rp 180.000.000	Rp 154.987.006
2023	Rp 466.172.507	Rp 5.100.000.000	Rp 356.987.534
TOTAL	Rp 721.880.972	Rp 5.280.000.000	Rp 721.159.513

Analisis Data Utang PT Syma Berkah Indonesia

Tabel 3.2 Sumber :
Kewajiban Pinjaman yang Harus Dibayar
Data PT Syma Berkah Indonesia
Tahun 2022-2023

Tahun	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Perbandingan Naik/Turun	Persentase
Hutang (a)	180.000.000	5.100.000.000	Naik 4.920.000.000	2.733%

Berdasarkan informasi pada tabel yang telah disajikan, dapat diambil kesimpulan bahwa total kewajiban atau utang yang harus dibayarkan perusahaan mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Dengan menganalisis data tersebut, adanya peningkatan jumlah beban utang yang ditanggung oleh perusahaan.

Data yang disajikan dalam tabel menunjukkan total kewajiban atau utang yang harus ditanggung perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp 180.000.000 dan tahun 2023 sebesar Rp 5.100.000.000 yang mengalami peningkatan tajam sebesar Rp 4.920.000.000 atau setara dengan 2.733%. Adanya peningkatan utang yang signifikan disebabkan pada tahun 2023 PT Syma Berkah Indonesia memperoleh proyek besar yang bekerja sama dengan PT Pertamina modal yang disediakan PT Syma Berkah Indonesia tidak mencukupi sehingga harus meminjam pada Bank BRI untuk keperluan kegiatan proyek dengan PT Pertamina.

Analisis Hasil Pengukuran Rasio Solvabilitas

Analisis dilakukan dengan menjumlahkan total aset dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan sebagai kewajiban perusahaan dalam membayar utang. Menggunakan rasio solvabilitas dapat mengukur sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam mengelola utang dan melunasi kewajiban secara tepat waktu berdasarkan perhitungan aset dan ekuitas yang ada.

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas
Debt to Asset Ratio (DAR)
Data PT Syma Berkah Indonesia
Tahun 2022-2023

Tahun	HUTANG	ASET	Persentase
2022	Rp 180.000.000	Rp 255.708.465	70%
2023	Rp 5.100.000.000	Rp 466.172.507	1.094%
Rata - Rata	-	-	617%

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio keuangan yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. *Debt to Asset Ratio* dihitung dengan cara membagi total utang dengan total aset kemudian di bagi 100%. Semakin tinggi rasio DAR, maka semakin tinggi penggunaan utang perusahaan. (Arsita 2021). Apabila perusahaan memiliki sedikit utang dibandingkan dengan asetnya menunjukkan perusahaan memiliki keuangan yang sehat. Namun hal ini juga berpengaruh karena perusahaan kurang agresif dalam mengelola investasinya.

Pada tabel terlihat bahwa tahun 2022 menghasilkan aset sebesar Rp 255.708.465 dengan hutang sebesar Rp 180.000.000 yang menghasilkan persentase sebesar 70% . Namun, pada tahun 2023 menghasilkan aset sebesar Rp 466.172.507 dengan hutang sebesar Rp 5.100.000.000 dan mengalami nilai persentase sebesar 1.094%, menunjukkan adanya tingkat peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2022 ke 2023. Adanya perubahan persentase yang tersebut membuat kewajiban yang harus dibayar oleh PT Syma Berkah Indonesia semakin besar, hal tersebut nantinya akan sebanding dengan laba yang akan di terima. Karena proyek besar yang dijalankan pada tahun 2023 belum rampung dan akan berlanjut sampai tahun 2024. Walaupun pada tahun 2023 perusahaan tersebut perlu berhati-hati dalam mengelola utangnya, pada tahun 2024 dapat membayar kewajiban, karena adanya penyelesaian proyek sebesar 100% yang akan menambah kas perusahaan.

Secara keseluruhan, kondisi kinerja keuangan PT Syma Berkah Indonesia dapat dikatakan baik dan mengalami perbaikan dari tahun ke tahun. Perusahaan berani dalam agresif dalam mengelola investasinya. Peningkatan debt to aset rasio menunjukkan perusahaan harus berhati-hati dalam menambah utangnya dan berhati-hati mengelola utangnya dengan seefisien mungkin untuk mengurangi risiko keuangan di masa mendatang dan mempertahankan kinerja keuangan yang jauh lebih baik lagi.

**Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas
Debt to Equity Rasio (DER)
Data PT Syma Berkah Indonesia
Tahun 2022-2023**

Tahun	HUTANG	EKUITAS	Persentase
2022	Rp 180.000.000	Rp 154.987.006	1,16%
2023	Rp 5.100.000.000	Rp 356.987.534	14,2%
Rata - Rata	-	-	7,68%

Debt to Equity Rasio (DER) merupakan rasio keuangan yang menilai kesehatan finansial perusahaan dari sisi pengguna utang. Analisis ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan risiko keuangan. *Debt to Equity Rasio (DER)* menunjukkan keseimbangan antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk kegiatan proyek dan operasionalnya. Apabila perusahaan lebih mengandalkan ekuitas hal ini menunjukkan keuangan perusahaan tersebut stabil dan konservatif tetapi dapat membatasi pertumbuhan karena keterbatasan modal. Sebaliknya jika perusahaan menggunakan utang untuk financing, menunjukkan perusahaan tersebut menggunakan leverage yang tinggi untuk investasinya. Tingginya leverage akan meningkatkan profitabilitas diiringi dengan peningkatan risiko keuangan apabila perusahaan gagal dalam membayar utangnya.

Pada tabel tersebut diketahui pada tahun 2022 total utang sebesar Rp 180.000.000 dan total ekuitas sebesar Rp 154.987.006 dengan persentase sebesar 1,16%. Kemudian pada tahun 2023 total utang sebesar Rp 5.100.000.000 dan total ekuitas sebesar Rp 356.987.534 dengan persentase sebesar 14,2%. Tahun 2022-2023 mengalami peningkatan.

Peningkatan *Debt to Equity Rasio (DER)* menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan utang dalam membiayai operasional dan investasinya, sehingga risiko keuangan yang dialami PT Syma Berkah Indonesia juga semakin besar. Kondisi kinerja keuangan PT Syma

Berkah Indonesia dari perspektif *Debt to Equity Ratio* (DER) dikatakan perlu berhati-hati, karena utang perusahaan pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Faktor-faktor yang Memengaruhi Rasio Solvabilitas pada PT Syma Berkah Indonesia

Faktor yang memengaruhi adalah, sebagai berikut :

1. Modal, modal sangat mempengaruhi rasio solvabilitas karena modal memiliki kombinasi hutang dan ekuitas. Hutang yang tinggi akan dibandingkan dengan ekuitas dan memiliki rasio solvabilitas yang rendah.
2. Profitabilitas, berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar hak kreditur yang telah memberikannya utang. Jika perusahaan memiliki laba tinggi maka besar kemungkinan perusahaan dapat membayar hutang, dan dapat meningkatkan rasio solvabilitas.
3. Arus kas, arus kas yang kuat dapat lebih mudah memenuhi kewajiban perusahaan dalam jangka panjang. Dan sebaliknya.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Keputusan Manajemen dalam Pengelolaan Utang

Ada beberapa pengaruh rasio solvabilitas dalam pengambilan keputusan manajemen untuk pengelolaan pada PT Berkah Indonesia, diantaranya :

- a. Pemilihan sumber dana, PT Syma Berkah Indonesia memiliki banyak utang pada tahun 2023 sehingga keputusan manajemen adalah meningkatkan modal melalui ekuitas dari pada menambah utang kembali.
- b. Pengendalian Biaya, manajemen pada PT Syma Berkah Indonesia akan memberikan keputusan manajemen yang bijak dalam pengendalian biaya pada proses proyek yang berjalan agar utang yang digunakan untuk pembiayaan dapat digunakan secara efisien dan bijaksana. Hal tersebut dapat mengurangi biaya operasional dan pengelolaan kas pada PT Syma Berkah Indonesia lebih tepat sehingga perusahaan dapat mencukupi finansialnya untuk membayar utang.
- c. Pelaporan Keuangan, apabila rasio solvabilitas pada PT Syma Berkah Indonesia baik akan meningkatkan transparansi serta kepercayaan investor terhadap laporan keuangan. Sehingga manajemen perlu melaporkan rasio solvabilitas yang akurat untuk menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

KESIMPULAN

Pemaparan hasil dan pembahasan di atas dapat diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Syma Berkah Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari tahun 2022 hingga 2023. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa perusahaan kurang baik dalam mengelola utangnya dengan baik dibandingkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan harus berhati-hati dalam pengelolaan utang agar tidak terjadi gagal bayar dan dapat melunasi kewajibannya.
2. Peningkatan Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan utang untuk melunasi utang-utangnya, karena modal dan asetnya belum dapat melunasi seluruhnya. Dikarenakan tahun 2023 memiliki utang yang cukup tinggi untuk kegiatan proyek besarnya bersama PT Pertamina.
3. Pada tahun 2023 PT Syma Berkah Indonesia mengalami peningkatan namun juga diimbangi dengan peningkatan aset pada perusahaan tersebut.

4. PT Syma Berkah Indonesia mengalami peningkatan DER di tahun 2023 sehingga risiko keuangan yang terkait dengan utang mengalami risiko yang cukup besar. Perusahaan perlu berhati-hati dan bijaksana dalam mengelola keuangan.
5. Secara keseluruhan kondisi kinerja keuangan PT Syma Berkah Indonesia dapat dikatakan kurang baik dan perlu melakukan perbaikan dan evaluasi dari tahun ke tahun, terutama dilihat dari peningkatan DAR dan DER.
6. Meskipun perusahaan berani dalam meningkatkan investasinya menggunakan utang, namun perusahaan perlu berhati-hati dalam menambah utangnya kembali dan selalu menjaga tingkat leverage yang sehat untuk mempertahankan kinerja keuangan yang baik.

Saran

Untuk menyempurnakan penelitian ini, maka peneliti memiliki harapan berupa saran diantaranya :

1. Perusahaan terus mengevaluasi dan memperbaiki manajemen hutang untuk memberikan gambaran bahwa pinjaman yang digunakan untuk tujuan yang produktif dan tepat.
2. Perusahaan memanfaatkan semaksimal mungkin aktiva dalam optimalisasi pendapatan laba bersih serta menghilangkan aktiva tanpa keperluan.
3. Maksimalisasi perusahaan sebaik mungkin dalam mengimplementasikan modal guna memperoleh profit.
4. Perusahaan harus tetap berhati-hati dalam pengelolaan utangnya agar tidak terjadi gagal bayar kewajiban hal tersebut akan fatal jika terjadi karena reputasi perusahaan akan menjadi buruk dan dipandang rendah oleh pihak eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, Yessy. 2021. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(1):152–67. doi: 10.38035/jmpis.v2i1.436.
- Ass, Syamsul Bakhtiar. 2020. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk." *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran* 2(2):195–206.
- Islam, Institut Agama, Negeri Ponorogo, and Jalan Puspita Jaya. 2022. *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN UMMA NAFI ATUL YUWITA NUR INDA SARI YUYUN JUWITA LESTARI*. Vol. 2.
- Nabella, Septa Diana. 2021. "Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Kimia Farma Tbk." *Jurnal Bening* 8(2):306–13. doi: 10.33373/bening.v8i2.3654.
- Pongoh, Greyti S. Y., William A. Areros, and Joanne V. Mangindaan. 2019. "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Dan PT. Panin Bank Periode 2014-2018." *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(2):58. doi: 10.35797/jab.9.2.2019.25113.58-69.
- Putriani, Afrisah, Elfina Okto Posmaida Damanik, and Johanes Wilfrid Pangihutan Purba. 2022.

- “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10(S1):185–96. doi: 10.37676/ekombis.v10is1.2021.
- Runtuwene, Aditya, Frendy A. O. Pelleng, and Wilfried S. Manoppo. 2019. “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SulutGo.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(2):9. doi: 10.35797/jab.9.2.2019.23896.9-18.
- Shintia, Novia. 2019. “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 - 2015.” *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen* 1(1):41–63. doi: 10.31602/atd.v1i1.794.
- Sumarlin, Tantik. 2021. *Dasar Akuntansi Keuangan*.
- Sutandi, Sri, Sari Mustika Widyastuti, and Resty Dasryanti Nadhilah. 2022. “Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perum Bulog Kanwil Sumsel Dan Babel Periode 2018 - 2020.” *Jurnal EKOBIS : Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 6(1):91–102.
- Waruwu, Marinu. 2023. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1):2896–2910.
- Artikel Jurnal**
- Arsita, Yessy. 2021. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(1):152–67. doi: 10.38035/jmpis.v2i1.436.
- Ass, Syamsul Bakhtiar. 2020. “ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk.” *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran* 2(2):195–206.
- Islam, Institut Agama, Negeri Ponorogo, and Jalan Puspita Jaya. 2022. *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN UMMA NAFI ATUL YUWITA NUR INDA SARI YUYUN JUWITA LESTARI*. Vol. 2.
- Nabella, Septa Diana. 2021. “Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Kimia Farma Tbk.” *Jurnal Bening* 8(2):306–13. doi: 10.33373/bening.v8i2.3654.
- Pongoh, Greyti S. Y., William A. Areros, and Joanne V. Mangindaan. 2019. “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Dan PT. Panin Bank Periode 2014-2018.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(2):58. doi:

10.35797/jab.9.2.2019.25113.58-69.

Putriani, Afrisah, Elfina Okto Posmaida Damanik, and Johanes Wilfrid Pangihutan Purba. 2022.

“Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10(S1):185–96. doi: 10.37676/ekombis.v10is1.2021.

Runtuwene, Aditya, Frendy A. O. Pelleng, and Wilfried S. Manoppo. 2019. “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SulutGo.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(2):9. doi: 10.35797/jab.9.2.2019.23896.9-18.

Shintia, Novia. 2019. “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 - 2015.” *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen* 1(1):41–63. doi: 10.31602/atd.v1i1.794.

Sumarlin, Tantik. 2021. *Dasar Akuntansi Keuangan*.

Sutandi, Sri, Sari Mustika Widyastuti, and Resty Dasryanti Nadhilah. 2022. “Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perum Bulog Kanwil Sumsel Dan Babel Periode 2018 - 2020.” *Jurnal EKOBIS : Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 6(1):91–102.

Waruwu, Marinu. 2023. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1):2896–2910.